

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam mewajibkan setiap orang untuk bekerja, dan tidak ada peluang bagi orang yang beriman untuk menganggur. Begitu pentingnya bekerja ini sehingga Rasulullah saw. Bersabda dalam hadisnya:

قال رسول الله صل الله عليه و سلم: ان الله كتب عليكم السعي فاسعوا (رواه الطبران)
Artinya: *Telah bersabda Rasulullah saw.: “Sesungguhnya Allah mewajibkan atas kamu untuk berusaha, maka hendaklah kamu berusaha”.* (HR. Thabrani)

Bekerja bagi seorang muslim merupakan “ibadah”. Sebagai bukti pengabdian dan rasa syukurnya untuk mengelola dan memenuhi panggilan Allah swt. agar kamu mampu menjadi yang terbaik karena mereka sadar bahwa bumi diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki etos yang baik.¹

Bekerja merupakan salah satu identitas manusia. Bekerja yang di dasarkan prinsip iman dan tauhid akan meningkatkan martabat dirinya sebagai hamba Allah SWT. dengan mengelola seluruh potensi alam semesta sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah swt.² Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat At-Taubah ayat 105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

¹ Toto Tasmaran, *Membudidayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Isnani 2002), h.25

² *Ibid.*, hlm. 2.

Artinya: *dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*³

Ayat ini menerangkan keharusan berusaha. Islam memperbolehkan mempunyai harta kekayaan sesuai dengan hasil usahanya setiap pribadi. Jadi tidak seperti komunisme yang melarang mempunyai kekayaan pribadi. Hal ini juga berbeda dengan sistem kapitalisme, dimana orang hanya mementingkan dirinya sendiri, tidak mau tahu dengan kepentingan orang lain . Oleh karena itu, Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah swt. Melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia mencari rizki.⁴

Pengelolaan lingkungan seperti halnya dengan usaha-usaha atau kegiatan lain tentu memerlukan dana untuk membiayai kegiatan tersebut. Dalam kehidupan ini tidak ada sesuatu yang sifatnya bebas tanpa pengorbanan demikian juga dengan pengelolaan lingkungan.⁵

Allah menganugerahkan berbagai kenikmatan bagi manusia dengan tujuan untuk memuliakan mereka. Manusia dianjurkan untuk mendayagunakan jika ia memang seorang yang berakal dan berilmu. Namun, penundukan sumber daya

³ Tim penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Proyek pengadaan kitab suci Al-Qur'an, 2002), h. 273.

⁴ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Krebet Widjaja Kusuma. *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 17.

⁵ Suparmoko dan maria suparmoko, *ekonomi lingkungan*,(BPEF- Yogyakarta:2000)h. 15

tersebut bukan untuk diserahkan pada pemiliknya kepada manusia secara mutlak.⁶ Hanya Allahlah satu-satunya pemilik hakiki atas sumber daya tersebut. Karena sumber daya tersebut tidak dimiliki secara mutlak oleh manusia, maka tugas manusia adalah mengemban amanah pengelolaan sumber daya tersebut. Manusia tidak dapat berbuat semaunya hingga dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi dirinya, atau sumber daya itu sendiri. Oleh karena itu Allah berfirman dalam surat al- Baqarah ayat 188 :

 ... وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Artinya: *dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil.*⁷

Pemanfaatan sumber daya yang diperoleh tidak dapat dilakukan kecuali untuk kepentingan sesuai dengan ketentuan amanah yang diberikan. Sumber daya tidak diartikan sebagai alat pemuas kesenangan dunia, namun merupakan sarana mewujudkan kesejahteraan dunia dan akhirat.⁸

Kalimantan adalah nama bagian wilayah Indonesia di Pulau Borneo Besar yaitu pulau terbesar ketiga di dunia setelah Greenland dan Seluruh Pulau Irian. Kalimantan meliputi 73 % massa daratan Borneo. Terdapat lima propinsi di Kalimantan, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, luas seluruhnya mencapai 549.032 km².

⁶ Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana 2006), h. 105

⁷ Tim penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Op. cit*, h. 36.

⁸ Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*.(Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.

Luasan ini merupakan 28 % seluruh daratan Indonesia.⁹ Ditinjau dari aspek penutupan lahan, sebagian besar wilayah Kalimantan masih berupa hutan, baik hutan primer maupun sekunder. Perekonomian pulau Kalimantan banyak didukung oleh sektor-sektor yang bersifat modern ini meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan perkapita.¹⁰ Khususnya pada desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

Manusia sebagai makhluk hidup yang saling berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan bekerja dengan orang lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan yang beraneka ragam. Salah satunya yaitu pada budidaya tanaman galinggang yang dikerjakan oleh pemiliknya atau bisa juga dengan mengupah orang lain untuk mengelolanya. Sekarang ini banyak sekali orang membudidayakan tanaman galinggang terutama di Desa Kandangan Lama di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut dan juga sangat didukung sekali oleh daerah nya yang merupakan dataran tinggi dan tanah yang subur.

Usaha budidaya tanaman galinggang bisa dikatakan sebagai salah satu sarana penunjang bagi perekonomian masyarakat, karena bisnis budidaya tanaman galinggang ini termasuk usaha yang sangat menguntungkan dan juga bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disana sebagai buruh dan perawatan tanaman.

Dari Observasi awal yang penulis lakukan ternyata dari semua pengusaha budidaya tanaman galinggang tidak dapat disamakan. Maksudnya ada pengusaha

⁹ <http://www.scribd.com/doc/14848895/makalah-geomorfologi-kalimantan>, 6 maret 2015 pukul 10:12.

¹⁰ Mubyarto, *Perekonomian Rakyat Kalimantan*, Yogyakarta: Aditya Media, 1992, h.247

yang semakin sukses dan ada pengusaha yang kurang berhasil dalam mengelola tanamannya, itu disebabkan banyak hal yang kurang baik dalam hal pengelolaan atau perkembangannya.

Bagi para pemilik usaha tanaman galinggang, untuk mencapai kesuksesan pastinya bukanlah hal yang mudah tetapi memerlukan kerja keras. Dan tidak bisa dipungkiri semakin sukses maka semakin banyak tantangan dan kendala yang harus dihadapinya, begitu juga dengan usaha budidaya tanaman galinggang di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

Memperhatikan usaha budidaya tanaman galinggang yang ada di Desa Kandangan Lama bagaimana sebenarnya gambaran pengelolaan bisnis budidaya tanaman galinggang yang baik dan benar. Dari sejarahnya, modal awal, biayanya dan apa saja kendala-kendalanya. Serta bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang usaha budidaya tanaman galinggang tersebut.

Dari berbagai masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana sebenarnya usaha tanaman galinggang di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Yang kemudian disajikan dalam skripsi yang berjudul **“USAHA BUDIDAYA TANAMAN GALINGGANG DI DESA KANDANGAN LAMA KECAMATAN PANYIPATAN”**.

B. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka disusunlah rumusan masalah yang akan dibahas dan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum usaha budidaya tanaman galinggang di masyarakat desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi melakukan usaha budidaya tanaman galinggang di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap usaha pohon galinggang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai penelitian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Gambaran usaha budidaya tanaman galinggang di masyarakat desa Kandangan Lama
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi melakukan usaha budidaya tanaman galinggang di Desa Kandangan Lama
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam memandang usaha budidaya tanaman galinggang di Desa Kandangan Lama

D. Signifikasi masalah

1. Secara ilmiah penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi secara umum khususnya berkenaan dengan usaha budidaya tanaman galinggang.
2. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda. Seperti dari segi pengolahan, distribusi dan sebagainya.

3. Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Terutama pada aspek pengolahan, distribusi dan sebagainya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul diatas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan istilah berkenaan judul diatas.

1. Usaha adalah bentuk Usaha yang melakukan secara tetap dan terus-menerus agar mendapatkan keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan disuatu tempat.¹¹ Usaha dalam penelitian ini adalah Usaha pohon Galinggang yang dilakukan oleh sebagian masyarakat sebagai upaya meningkatkan pendapatan di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan.
2. Budidaya merupakan upaya menghasilkan sesuatu yang baik dan menguntungkan.¹² Budidaya tanaman adalah usaha untuk menghasilkan bahan pangan serta produk-produk agroindustri dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan. Budidaya bermakna usaha yang memberikan hasil. Kata tanaman merujuk pada pengertian tumbuh-tumbuhan yang

¹¹ <http://dilihatya.com/1741/pengertian-usaha-menurut-para-ahli> , 3 mei 2015 pukul 11.00 wita

¹² D. Wirah Aryoso, & Syaiful Hermawan., Kamus Pintar Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Makmur), 2013.

dusahakan manusia, yang biasanya domestikasi proses melampaui telah melalui proses domestifikasi.¹³

3. Galinggang adalah bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat didesa Kandangan Lama, bahasa Indonesia Galinggang ialah Gelinggang. Gelinggang adalah tumbuhan perdu besar, tingginya mencapai 5 m, daunnya lonjong (bulat telur), biasa digunakan untuk obat kadas, berbuah polong, ketepeng, dan *Cassia alata*. Pokok Galinggang ini juga dipercayai dapat merawat sengatan berbisa. Galinggang adalah nama jenis pohon tepi pantai yang rindang yang juga dibudidayakan sebgai masyarakat sebagai upaya meningkatkan pendapatan di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan.¹⁴

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis kaji berkaitan dengan masalah “Usaha Budidaya Tanaman Galinggang di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan”, penulis menemukan beberapa yang berhubungan dengan penulis teliti, diantaranya: *Pertama*: Nur Aulia Hikmah NIM 10011150151 Jurusan Ekonomi Islam, yang berjudul “Usaha Jualan Bunga Rampai di Kota Banjarmasin”. Skripsi ini membahas tentang usaha bunga rampai yang dapat meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kehidupan hidup keluarga.

¹³ Yuliyanto, *Dasar-Dasar Budidaya Tanaman*, Yogyakarta, h. 2

¹⁴ Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet 1. h. 304

Kedua: M. Wahyudi NIM 0801158959 Jurusan Ekonomi Islam, yang berjudul “Usaha Walet di Desa Bahaur”. Skripsi ini mengangkat tentang usaha walet yang dapat meningkatkan pendapatan dan keadaan ekonomi serta bagaimana pendapatan dari kegiatan tersebut.

Kesimpulan yang diambil, setelah menelaah dan membandingkan adanya penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang ingin penulis teliti adalah memiliki perbedaan, baik dari segi subjek maupun objeknya, sehingga penulis akan melakukan penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Dalam bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian yang merupakan dari hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi atau tulisan dari aspek yang lain sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis serta terukur secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang menguraikan teori-teori umum tentang pengertian usaha atau bisnis, landasan hukum dalam berbisnis, asas dan

fungsi bisnis dalam islam, dan tujuan berusaha dalam ekonomi islam yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian, pedoman dan penganalisaan data.

Bab III merupakan metode penulisan yang memuat jenis, sifat penelitian dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang yang terdiri dari gambaran umum tentang Usaha Pohon Galinggang di Desa Kandangan Lama memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian, serta analisis data yang terdiri dari Informan, hasil wawancara, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan ini, terdiri dari: kesimpulan dan saran.